

**PENGARUH *RETURT ON ASSET* DAN PROGRAM PENILAIAN
PERINGKAT TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

(Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)

Skripsi



Nama : Ita Ningsih

NIM : 222014222

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN PROGRAM PENILAIAN
PERINGKAT TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

(Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratn
Memperoleh Gelar Sarjanah Ekonomi**



Nama : Ita Ningsih

NIM : 222014222

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ita Ningsih

NIM : 22 2014 222

Prgram Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang,2019
Yang membuat pernyataan



Ita Ningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN USULAN PENELITIAN :

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan
Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening

Nama : Ita Ningsih
Nim : 22 2014 222
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

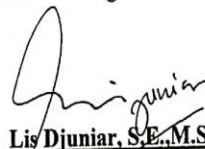
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Sunardi, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0206046303/784021



Lis Diuniar, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., AK.CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh *Returt On Asset* Dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening*. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menajdi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikanucapan terima kasihkepada Allah SWT, kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sukatmo dan Ibu Purwanti, kakakku tercinta Eka Purnawandan adikku tercinta Lusi Wulandari yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materi maupun spirit yang tiada hentinya.Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan ibu Lis

Djuniar, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri, SE.,M.Si.,AK.,CA dan Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Saekarini Yuliachtri S.E., M.Si., AK.,CA selaku pembimbing akademik saya.
5. Ibu Ervita Safitri, SE.,M.Si selaku ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Palembang,.....2019

Ita Ningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Umum	12
a. Syariah Enterprise Theory	12
b. Teori Keagenan	13

c. Teori Legitimasi	13
d. Teori Sinyal.....	14
e. Teori Kontigensi.....	15
2. <i>Islamic Social Reporting</i>	15
a. Definisi <i>Islamic Social Reporting</i>	15
b. Indeks <i>islamic Social Reporting</i>	16
3. Kinerja Keuangan.....	23
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	23
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	25
c. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	26
4. Kinerja Lingkungan.....	27
5. Ukuran Perusahaan.....	29
6. Keterkaitan Antar Variabel <i>Return On Asset</i> Dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	30
a. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Secara Bersama	30
b. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	32
c. Pengaruh Program Penilaian Peringkat Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	34

d. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	35
e. Pengaruh Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Dengan Pengukuran Perusahaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	37
B. Penelitian Sebelumnya	39
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis.....	43

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	46
D. Populasi Dan Sampel	47
E. Data Yang Diperlukan.....	49
F. Metode Pengumpulan Data	50
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	52
1. Analisis Data	52
2. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	63
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	63

2. Profil Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	64
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	70
4. Hasil Pengolahan Data.....	71
a. Statistik Deskriptif	71
b. Uji Asumsi Klasik.....	73
B. Pembahasan	85
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Tabulasi Data..... 8
Tabel II.1	Persamaan Dan Perbedaan 42
Tabel III.1	Oprasional V Ariabel..... 46
Tabel III.2	Seleksi Sampel..... 48
Tabel III.3	Sampel Penelitian 49
Tabel IV.1	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 70
Tabel IV.2	Statistik Deskriptif..... 72
Tabel IV.3	Hasil Uji Analisis Jalur..... 77
Tabel IV.4	Hasil Uji Analisis Jalur..... 77
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Jalur..... 78
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis Jalur..... 78
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis Jalur..... 79
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Jalur..... 79
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Jalur..... 80
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Jalur..... 80
Tabel IV.11	Hasil Uji Analisis Jalur..... 80
Tabel IV.12	Koefesien determinan 81
Tabel IV.13	Hasil Output SPSS..... 83
Tabel IV.14	Hasil Output SPSS..... 84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar IV.1 Hasil <i>Output</i> SPSS	74
Gambar IV.2 Hasil <i>Output</i> SPSS	75
Gambar IV.3 Hasil <i>Output</i> SPSS	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Selesai Riset Dari Bursa Efek Indonesia
- Lampiran II Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran III Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran IV Surat Keterangan Tes Toefl
- Lampiran V Biodata Penulis

Abstract

Ita Ningsih / 222014222 / 2019 / The Influence of Return on Asset and Rating Program on Islamic Social Reporting with company size as an Intervening Variables (Case Study of Companies Listed in Indonesian syaria Index).

This study aims to determine the effect of return on assets and rating programs on Islamic social reporting with company size as an intervening variable, case studies on companies listed on the Indonesian Islamic Index. This research was associative research. This research was conducted on the Indonesia Exchange. The variables of the study were the Influence of return on assets and rating programs on Islamic social reporting with company size as an intervening variable. The data used was secondary data. The Analysis of data used quantitatively and qualitatively. The Variabel results proved that simultaneously return on assets, rating assessment programs had an effect on Islamic social reporting, but return on assets had not effect on Islamic social reporting, rating assessment programs had not effect to Islamic social reporting, the size of companies gave a significant influence on Islamic social reporting, as Islamic social Reporting as variable Intervening.

Keywords: *Return On Asset, Rating Assessment Program, ISR, and Company Size.*

PENGESAHAN

NO. 300 /Abstract/LB/UMP/11 / 2019

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

Abstrak

ItaNingsih/222014222/2019/Pengaruh *Return On Asset* Dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset* dan program penilaian peringkat terhadap pengungkapan *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening*, studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh *return on asset* dan program penilaian peringkat terhadap *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian variabel *return on asset*, program penilaian peringkat berpengaruh secara simultan terhadap *islamic social reporting*, *return on asset tidak berpengaruh* terhadap *islamic social reporting*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *islamic social reporting*, dan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening*.

Kata Kunci : *Return On Asset, PROPER, ISR, Ukuran Perusahaan.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Semakin banyak perusahaan yang berasaskan syariah bermunculan seiring berjalannya waktu. Tidak terkecuali pada pasar modal syariah. Di Indonesia salah satu instrumen syariah yang terkait dengan pasar modal adalah *Indeks Saham Syariah Indonesia*(ISSI). Perusahaan yang terdaftar di ISSI diharapkan untuk menyajikan suatu dimensi religi. Termasuk dalam pengungkapan laporan tanggungjawab sosial perusahaan. Hal tersebut bertujuan memberi manfaat bagi investor muslim maupun pihak lain yang terkait.`

Dampak positif dari berkembangnya perusahaan berskala besar dengan bidang usaha yang semakin beragam menciptakan lapangan pekerjaan tersedia cukup luas bagi masyarakat. Perusahaan juga dapat menimbulkan persoalan dan lingkungan. Sebagai contoh, kasus PT Freeport dengan masyarakat suku di Papua, kasus banjir lumpur panas oleh PT Lapindo Brantas di Sidoarjo, kasus Pencemaran Teluk Buyat di Minahasa Selatan oleh PT Newmont Minahasa Raya adalah fakta empiris kerugian sosial dan lingkungan yang harus dideritaoleh masyarakat akibat industrialisasi.

Melihat dari sisi negatif dampak yang ditimbulkan oleh perindustrian tersebut, maka suatu entitas bisnis dituntut untuk memelihara lingkungan alam yang ada disekitarnya. Berbagai perusahaan sudah mulai menunjukkan

komitmennya untuk menerapkan praktik tanggungjawab sosial perusahaannya. Hal itu mendapat dukungan penuh dari pemerintah sehubungan dengan diterbitkannya Undang-undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas dan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan. Dikemukakan dalam isi pasal tersebut bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

Tanggungjawab sosial merupakan tanggungjawab yang dilakukan atas kegiatan oleh suatu perusahaan dalam rangka interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan tanggungjawab sosial tersebut dipublikasikan melalui laporan khusus atau istilahnya laporan berkelanjutan. Tanggungjawab sosial yang ada di perusahaan dan dilakukan umumnya termasuk berakar pada dua teori utama, yaitu teori *legitimasi* dan teori *stakeholders*. Kedua teori ini sarat dengan nilai-nilai kapitalis yang mengutamakan kepentingan pemilik dan cenderung mengabaikan hak-hak *stakeholders* yang lain. Nilai-nilai material menjadi fokus utama sehingga nilai-nilai spiritual menjadi terpinggirkan. Sebagai akibatnya praktek tanggungjawab sosial menjadi suatu strategi untuk melegitimasi kegiatan perusahaan yang lain. Menjadi suatukamufase, membangun citra, memberikan informasi yang baik kepada masyarakat demi keuntungan maksimal pemegang saham dan bersifat sukarela(*voluntary*).

Saat ini belum banyak yang mengetahui bahwa konsep tanggungjawab sosial perusahaan kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional tetapi juga dalam ekonomi islam. Konsep tanggungjawab sosial perusahaan

dalam Islam erat kaitanya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis yang sesuai dengan konsep syariah. Perusahaan-perusahaan tersebut diharapkan dapat melaksanakan tanggungjawab perusahaannya secara baik dan konsisten terhadap nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW dapat digunakan sebagai landasan tanggungjawab perusahaan, seperti halnya yang telah dijalankan pada perusahaan konvensional. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan pada bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi perusahaan. Nilai-nilai Islam sesungguhnya memiliki hubungan yang relevan dan memiliki kontribusi terhadap konsep tanggungjawab sosial perusahaan yang telah berkembang hingga saat ini.

Pengungkapan untuk menilai tanggungjawab sosial perusahaan yang sesuai dengan syariah Islam, dikenal suatu indeks yang disebut *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis dengan prinsip syariah dan disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya. Secara khusus indeks ini adalah peluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) menetapkan standar CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang disesuaikan dengan perspektif Islam. Standar yang ditetapkan oleh AAOIFI belum menyebutkan item-item yang terkait dengan

Corporate Social Reporting (CSR) yang seharusnya diungkapkan, standar yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti selanjutnya penelitian tersebut menghasilkan *Islamic Social Reporting Index (ISR)*. *ISR* pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dengan melakukan pengungkapan 5 tema yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup. Kemudian dikembangkan oleh Rohana (2009) dengan menambahkan satu tema yaitu tema tata kelola perusahaan. Setiap tema pengungkapan memiliki sub-tema sebagai indikator pengungkapan tema tersebut.

Perkembangan pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh bank syariah dengan menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR)* indeks di Indonesia masih lambat dibandingkan dengan negara-negara Islam di dunia. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bank syariah menggunakan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)* lebih baik dibandingkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hal tersebut dibuktikan oleh total pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)* memiliki skor yang lebih baik dibandingkan dengan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang diantaranya dapat diukur dengan rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang biasa digunakan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio ini dapat mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Ali (2004) menyatakan bahwa kinerja lingkungan adalah mekanisme perusahaan secara sukarela menginterasikan perhatiannya terhadap lingkungan ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggungjawab organisasi. Keikutsertaan perusahaan dalam program penilaian peringkat (PROPER) sendiri sudah memberikan positif akan kepedulian lingkungan dan sosial perusahaan. Sistem peringkat kerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima (5) warna dengan tujuh kategori yakni emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Warna emas merupakan peringkat tertinggi berurutan dengan warna lain hingga warna hitam sebagai warna terendah.

Alasan penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel *Intervening* karena, keberadaan ukuran perusahaan dianggap mampu meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting*(ISR), karena semakin besar ukuran perusahaan cenderung membuat informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan dan pengungkapan sosial tersebut semakin banyak. Hery (2017: 97) ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung akan lebih kritis mendapatkan perhatian baik dari para analisis, investor

maupun pemerintah. Menurut Haniffa & Cooke (2005) dalam Totok (2018: 203) menyatakan bahwa organisasi besar melakukan kegiatan lebih banyak dan memiliki dampak yang lebih besar pada masyarakat. Kinerja keuangan yang baik atau tinggi akan membuat ukuran perusahaan juga semakin besar. Totok (2018: 203) menyatakan bahwa organisasi (perusahaan) besar melakukan kegiatan lebih banyak dan memiliki dampak yang lebih besar dari masyarakat. Hery (2017: 98) menyatakan bahwa perusahaan besar melakukan pengungkapan yang lebih banyak dari pada perusahaan yang kecil yaitu perusahaan besar lebih diperhatikan oleh investor dan perusahaan tersebut memiliki kemampuan biaya yang lebih banyak untuk pengungkapan yang lebih luas.

Hery (2017: 107) menyatakan manfaat tidak berujung dari melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial adalah dapat memainkan peran dan dalam menciptakan nilai (*value*) bagi perusahaan. Perusahaan kadang merasa yakin bahwa perusahaan tersebut mempunyai kekuatan sehingga merasa tidak perlu memperhatikan hal-hal yang terkait dengan lingkungan sekitar yang mengakibatkan penurunan dalam prestasi, nilai, *image* serta tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Penelitian yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) telah banyak dilakukan, namun masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengungkapan tanggungjawab sosial secara syariah terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan oleh Rolia (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kinerja lingkungan

yang mempengaruhi pengungkapan secara signifikan *Islamic Social Reporting Indeks*.

Penelitian Muhammad dan Meutia (2016), berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social CSR padaperusahaan yang terdaftar di JII tahun 2012-2015 dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index* sebagai tolak ukur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan jenis industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Penelitian yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja sosial, kinerja lingkungan dan komite audit terhadap pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* oleh Eka, Ni Luh dan Putu (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kinerja sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)*. Profitabilitas, kinerja lingkungan dan komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2014-2016.

Tabel I.1
Tabulasi Data
Perusahaan yang terdaftar di ISSI
Tahun 2015-2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Return On Asset	Program Penilaian Peringkat	Ukuran Perusahaan	Islamic social report
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	2015	15,02	4	21.512.371.000.000	1,4884
			2016	15,83	4	24.226.122.000.000	1,4884
			2017	15,79	4	24.935.426.000.000	1,5581
2	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2015	11,02	4	4.270.275.000.000	1,5581
			2016	11,01	4	5.504.890.000.000	1,5814
			2017	11,08	4	6.267.816.000.000	1,4418
3	Adaro Energy Tbk	ADRO	2015	13,40	5	82.240.997.458.000	1,4884
			2016	13,47	5	87.450.421.856.000	1,5581
			2017	13,55	5	92.277.178.674.000	1,5814
4	Indofood CBS Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	17,32	4	26.560.624.000.000	1,5814
			2016	17,40	4	28.901.948.000.000	1,5814
			2017	17,42	4	31.619.514.000.000	1,4418
5	Vale Indonesia Tbk	INCO	2015	18,04	3	31.595.000.122.000	1,6047
			2016	18,22	3	29.839.396.736.000	1,5814
			2017	18,21	3	29.583.297.978.000	1,3953
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2015	15,36	4	91.831.526.000.000	1,6744
			2016	15,54	5	82.174.515.000.000	1,6279
			2017	15,71	5	87.939.488.000.000	1,4651
7	Kimia Farma Tbk	KAEF	2015	18,22	3	1.945.953.573.977	1,5345
			2016	18,45	3	2.906.737.458.288	1,4651
			2017	18,53	3	3.662.090.215.984	1,3953
8	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	2015	15,54	3	2.980.071.956.700	1,5116
			2016	15,46	3	4.612.562.541.064	1,4884
			2017	15,65	3	6.096.148.972.533	1,3720
9	Tambang Batu bara Bukit Asam (persero) Tbk	PTBA	2015	1795	5	16.894.043.000.000	1,6279
			2016	4495	5	18.576.774.000.000	1,6279
			2107	1795	5	21.967.482.000.000	1,4651
10	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA	2016	15,36	5	3.911.095.333.874	1,4651
			2017	15,71	5	3.507.374.035.872	1,5116
			2015	15,54	5	4.717.193.575.176	1,3720

Sumber: Penulis, 2019.

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Berdasarkan data yang diambil terlihat jelas bahwa terdapat ketidak konsisten pada variabel dependen dan independen setiap

tahunnya. Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Pada Asahimas *Flat Glass Tbk* tahun 2016-2017 terjadi peningkatan pada *return on asset* dan ukuran perusahaan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, yang mengalami penurunan. Pada Indofood CBS Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2017 mengalami peningkatan pada ukuran perusahaan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang mengalami penurunan. Pada Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017 mengalami peningkatan pada ukuran perusahaan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang mengalami penurunan. Pada Kimia Farma Tbk tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan pada ukuran perusahaan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang mengalami penurunan. Pada PP London Sumatera Indonesia Tbk tahun 2016-2017 *Return On Assrt (ROA)* dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang mengalami penurunan. Pada Tambang Batu Bara Bukit Asam (persero) Tbk tahun 2017 mengalami peningkatan pada *Return On Asset (ROA)* dan ukuran perusahaan mengalami peningkatan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2017 Toba Bara Sejahtera Tbk mengalami peningkatan pada *Return On Asset (ROA)* dan ukuran perusahaan tetapi tidak sejalan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai *Return On Asset* (ROA) dan Program Penilaian Peringkat (PROPER) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening* ternyata masih menggambarkan hasil yang belum konsisten, sehingga penelitian lebih lanjut terhadap masalah ini masih perlu dilakukan, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset* dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2015-2017).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *Return On Asset* dan Program Penilaian Peringkat terhadap pengungkapan *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah, maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan Program Penilaian Peringkat

terhadap pengungkapan *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening* pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh *Return On Asset* dan Program Penilaian Peringkat terhadap pengungkapan *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening*.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan serta dapat memperoleh bahan masukan mengenai kebutuhan akan informasi tentang pengaruh *Return On Asset* dan Program Penilaian Peringkat terhadap pengungkapan *islamic social reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *intervening*.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dan di masa yang akan datang.

